

---

JM-PKM

Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 2 • No. 1 • April 2023 • Hal. 39-43

DOI : 10.37090/jmpkm.v2i1.959

Homepage: <https://jurnal.utb.ac.id/index.php/jm-pkm>

---

**PENYULUHAN PEMANFAATAN LIMBAH BUDIDAYA IKAN GABUS (*channa striata*) PADA BUDIDAYA CACING SUTRA (*Tubifex SP.*) SEBAGAI PAKAN ALAMI BIBIT IKAN PADA POKDAKAN MAJU BERSAMA MESUJI, DESA SUNGAI BADAK, KECAMATAN MESUJI KABUPATEN MESUJI**

**Ciptaning Weargo Jati<sup>1</sup>, Huriyatul Fitriyah Noor<sup>2</sup>, dan Septi Malidda Eka Putri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Lampung. Email: [Ciptaning.jati@fp.unila.ac.id](mailto:Ciptaning.jati@fp.unila.ac.id) No. HP/Whatsapp: +62 857-4698-1112

<sup>2</sup>Universitas Lampung. Email: [huriyatul.noor@fp.unila.ac.id](mailto:huriyatul.noor@fp.unila.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Lampung. Email: [septi.putri@fp.unila.ac.id](mailto:septi.putri@fp.unila.ac.id)

**ABSTRACT**

*The progress of the fish farming business, from hatchery to enlargement, is increasing from time to time. It can be seen from the increasing interest. The type of fish farming that is mostly carried out is the type of freshwater fish cultivation accompanied by technology that continues to develop. The role of natural feed as one of the determining factors for the success of fish hatchery businesses is often an obstacle because most cultivating communities still depend on natural products. Availability of natural food is important considering the mouth opening of fish larvae is small while the size of the feed that is not suitable is often a factor in the occurrence of premature death in the cultivation process. In addition, the amount of artificial feed that is not consumed by fish has the potential to damage the quality of the waters in the culture containers. Silk worms are an important natural feed in supporting fish hatcheries, freshwater fish are a determinant of the success of hatchery businesses both in terms of quality and quantity. Knowledge about silk worms is still very little known to the public. The result of this dedication is expected. The Pokdakan Maju Together with Mesuji, can utilize the waste of snakehead fish cultivation as a medium for the cultivation of silk worms (*Tubifex sp.*).*

**Keywords:** *Freshwater Fish, Silk Worms, Natural Food*

**ABSTRAK**

*Kemajuan usaha budidaya ikan baik dari pembenihan hingga pembesaran dari waktu ke waktu semakin meningkat. Dapat terlihat dari semakin tingginya minat. Jenis budidaya ikan yang banyak dilakukan adalah pada jenis budidaya ikan air tawar disertai dengan teknologi yang terus berkembang. Peran pakan alami sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan usaha pembenihan ikan seringkali menjadi hambatan karena sebagian besar masyarakat pembudidaya masih bergantung pada hasil produksi alam. Ketersediaan pakan alami menjadi penting mengingat bukaan mulut larva ikan yang kecil sementara ukuran pakan yang belum sesuai seringkali menjadi faktor terjadinya kematian dini pada proses budidaya. Selain itu, jumlah pakan buatan yang tidak terkonsumsi oleh ikan berpotensi untuk merusak kualitas perairan pada wadah budidaya. Cacing sutra adalah pakan alami yang penting dalam menunjang pembenihan ikan, ikan air tawar menjadi penentu keberhasilan usaha pembenihan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pengetahuan tentang cacing sutra masih dangat minim diketahui masyarakat. Hasil dari pengabdian ini adalah diharapkan. Pokdakan Maju Bersama Mesuji, dapat memanfaatkan limbah budidaya ikan gabus sebagai media buddidaya cacing sutra (*Tubifex Sp.*).*

**Kata Kunci :** *Ikan Air Tawar, Cacing Sutra, Pakan Alami*



**PENDAHULUAN**

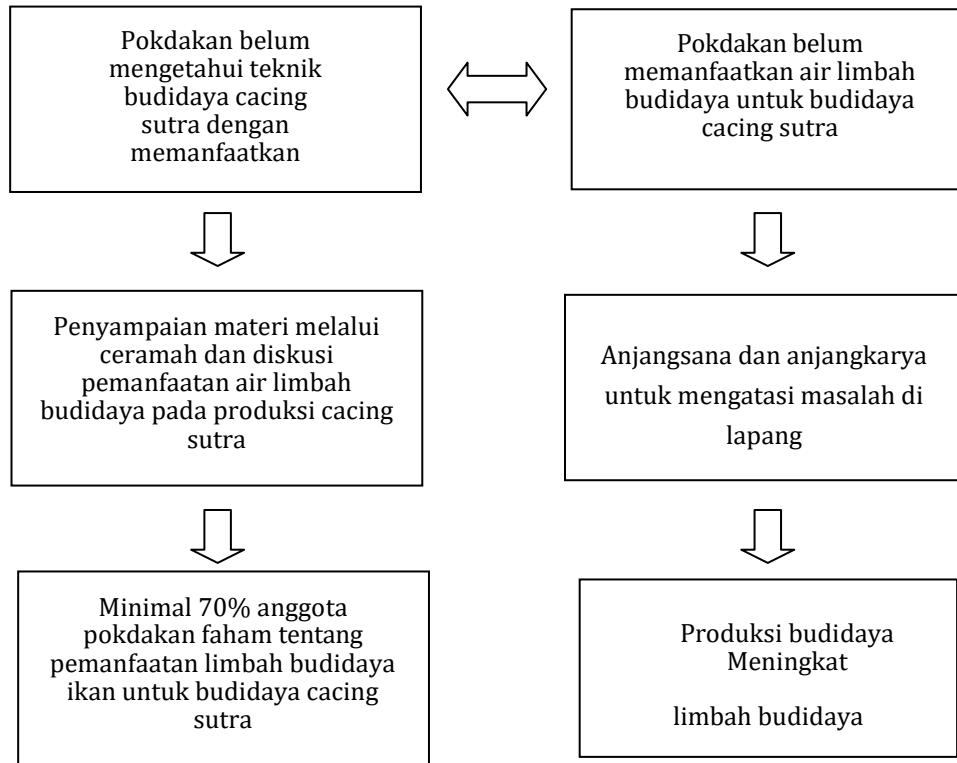
Banyak kabupaten-kabupaten di provinsi Lampung yang memiliki berbagai potensi perkembangan perikanan budidaya. Salah satu kabupaten tersebut adalah Mesuji dimana tercaat bahwa pada kabupaten ini memiliki 50 Pokdakan. Pokdakan merupakan suatu kumpulan atau kelompok pembudidaya. Kemajuan terebentuknya berebagai Pokdakan di kabupaten Mesuji merupakan prestasi yang mengembirakan untyk kabupaten tersebut. Karena tingkat antusias masyarakat terhadap kemajuan perikanan berkembang pesat. Kecepatan perkembangan ini di dukung oleh berbagai pihak, pemerintah setempat serta kkelompok pembudidaya yang antusias dan mau berkembang. Salah satu kelompok pembudidaya yang maju berada di desa Sungai Badak. Pokdakan ini terbentuk sejak tahun 2015 dan berbadan hukum pada tahun 2018. Komoditi yang dibuddaya pada Pokdakan ini yaitu ikan lele. Dimulai dari pemijahan, pembesaran sampai dengan pembuatan pakan mandiri. Perkembangan teknologi budidaya lele pada Pokdakan ini dapat terlihat dari terdapatnya usaha pembenihan dan pembesaran. Masalah yang kerap kali dihadapi oleh para pembudidaya adalah kurang tersedianya pakan alami yang menjadi salah satu faktor penentu kualitas dan kuantitas pembenihan ikan. Proses budidaya cacing sutra seringkali dianggap sulit karena membutuhkan nutrisi yang cukup dan menggunakan air mengalir. Limbah air ikan budidaya memiliki nutrisi cukup yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan dari pakan alami. Oleh sebab itu perlu dilakukan penyuluhan mengenai cara budidaya pakan alami dengan memanfaatkan limbah air budidaya ikan sebagai penunjang proses pembenihan ikan..

Cacing sutra memiliki kandungan protein 59%, lemak 9%, dan serat 0,01% (Mohanta dan Subramanian, 2002) dengan ukuran kecil dan sesuai dengan bukaan mulut larvaikan. Selain itu, menurut Supriono et al. (2015) cacing sutra dapat hidup di perairan dengan kadar DO rendah dan kandungan bahan organik yang tinggi. Sehingga dengan adanya limbah budidaya ikan, yang biasanya tidak termanfaatkan justru dapat menjadi nilai tambah yang mendukung proses budidaya ikan. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan ini diharapkan Pokdakan mampu menerapkan dan mengaplikasikan cara budidaya pakan alami dengan memanfaatkan limbah air budidaya ikan. Hungga diharapkan membantu meningkatkan produksi dan memperkecil pengeluaran untuk konsumsi pakan.

**METODE PELAKSANAAN**

Dalam pengabdian ini ada tiga metode yang diterapkan, yang pertama adalah persiapan, diamana persiapan ini adalah untuk mempersiapkan segala kebutuhan adminitrasi selama kegiatan berlangsung, diantaranya adalah pengurusan surat-surat kegitaan, berlangsungnya proses perizinan, survey situasia sampai pengeumpulan data awal atau sekunder, penyusunan quisioner dan koordinasi tim pelaksana dan pihak terkait untuk kegiatan ini berlangsung. Metode yang kedua yaitu pelaksanaan, dimana pada tahapan ini anatar pematери dan para pembudidaya bertemu secara langsung dan melakukan diskusi terkait topik. Narsumber akan menjelaskan topik dengan mempersiapkan materi dalam power point. Dalam diskusi ini pihak terkait adalah

anggota Pokdakan Maju Bersama Mesuji. Setelah terlaksana diskusi yang menunjang, dilakukan kunjungan lapang. Dan metode yang terakhir yaitu kunjungan. Di mana dalam kegiatan ini dilakukan kunjungan ke rumah para pembudidaya atau berkunjung ke tempat anggota Pokdakan biasa melakukan kegiatan budidaya. Metode dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut :



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan mandiri bersama dengan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Mesuji. Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) juga dilibatkan sebagai fasilitator dan mediator dengan masyarakat setempat, sedangkan pokdakan akan mendapatkan pengetahuan mengenai teknik pemanfaatan limbah budidaya ikan sebagai bahan pakan cacing sutra (*Tubifex sp.*). Rancangan Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program. Evaluasi Awal, dilakukan sebelum dilaksanakan pelatihan, bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pengalaman petani dalam budidaya pakan alami utamanya cacing sutra. Evaluasi dilakukan dengan cara memberi soal pilihan ganda (pre-test) kepada Pokdakan. Evaluasi Proses, dilakukan selama kegiatan pelatihan, bertujuan untuk mengetahui tanggapan sasaran terhadap materi pelatihan yang disampaikan. Evaluasi akhir dilakukan setelah kegiatan berakhir, evaluasi akhir berupa post-test. Proses evaluasi, soal dan system penilaian sama dengan saat pre-test. Selain itu dilakukan evaluasi hasil produksi budidaya cacing sutra setelah kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil penilaian terhadap kuisisioner yang diberikan kepada para peserta kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat yang bertema "Pemanfaatan Limbah Budidaya Ikan

Gabus (*Channa Striata*) Pada Budidaya Cacing Sutra (*Tubifex Sp.*)” Sebagai Pakan alami bibit ikan. Peserta kegiatan ini terdiri dari petani pembudidaya. Kuesioner penilaian diberikan sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan diberikan, maka terlihat adanya peningkatan pengetahuan para peserta terhadap materi yang diberikan.

Tabel 1. Presentasi pengetahuan petani terhadap materi yang diberikan

No	Materi	Sebelum Pelatihan (n=20 orang)	Setelah Pelatihan (n=20 orang)	Peningkatan (%)
1.	Pengetahuan tentang teknologi budidaya <i>Tubifex sp</i>	2 orang	20 orang	90
2.	Pengetahuan tentang Kelebihan/kekurangan <i>Tubifex sp</i>	2 orang	20 orang	90
3.	Pengetahuan tentang keuntungan jika di budidaya menggunakan air limbah budidaya	2 orang	20 orang	90

Pada Tabel 1 terlihat peningkatan dan ketrampilan pengetahuan anggota Pokdakan Maju Bersama Mesuji tentang pemanfaatan air limbah budidaya ikan untuk budidaya cacing sutra yang sangat efektif dan efisien dalam penerapan pemberiaan pakan alami untuk pembenihan ikan. Setelah diberikan penyuluhan tentang budaya cacing sutra ini, pembudidaya antusias dalam penerapannya untuk kegiatan budidaya yang mereka lakukan. Adanya pengetahuan tambahan dan alih teknologi yang dijelaskan oleh Tim pengabdian meningkatkan kemajuan pemikiran teknologi dalam budidaya yang selama ini masyarakat lakukan. Budidaya cacing sutra dapat diterapkan sebagai pakan alami yang mudah di produksi, mengurangi biaya pakan yang dikeluarkan, dan pemanfaatan limbah air budiaya. Sehingga budidaya cacing sutra ini diharapkan dapat mengatsi masalah petani dalam kurangnya ketersediaan pakan alami yang di jual serta limbah budiaya yang mengganggu lingkungan.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan budiaya cacing sutra menggunakan limbah air budiaya ikan. Hal ini terlihat dari data hasil questioner yang diberikan diawal dan diakhir penyuluhan, peningkatan pemahaman Peserta yang terdiri dari anggota Pokdakan maju Bersama Mesuji meningkat sebanyak 90%. Hal ini berarti kegiatan ini dapat dipahami dan sangat bermanfaat bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Ardana, P.P.N., Abidin, Z. and Diniarti, N., 2018. Pemanfaatan limbah budidaya ikan untuk peningkatan pertumbuhan biomassa cacing sutra (*Tubifex sp.*). Jurnal Perikanan Unram, 8(1), pp.55-64.

- Febrianti, S., Shafruddin, D. and Supriyono, E., 2020. Budidaya Cacing Sutra (*Tubifex* sp.) dan Budidaya Ikan Lele Menggunakan Sistem Bioflok di Kecamatan Simpenan, Sukabumi. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(3), pp.429-434.
- Lastris T. Molose. 2020. Budidaya Cacing Sutra (*Tubifex* Sp) di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Tatelu. Manado.
- Mullah, A., Diniarti, N. and Astriana, B.H., 2019. Pengaruh Penambahan Cacing Sutra (*Tubifex*) Sebagai Kombinasi Pakan Buatan Terhadap Efisiensi Pemanfaatan Pakan dan Pertumbuhan Larva Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*). *Jurnal Perikanan Unram*, 9(2), pp.160-171.
- Ngatung, J.E., Pangkey, H. and Mokolensang, J.F., 2017. Budi daya cacing sutra (*Tubifex* sp.) dengan sistim air mengalir di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu (BPBAT), Propinsi Sulawesi Utara. *e-Journal BUDIDAYA PERAIRAN*, 5(3).
- Supriyono, E., Pardiansyah, D., Putri, D.S., Djokosetianto, D. (2015). Perbandingan Jumlah Bak Budidaya Cacing Sutra (*Tubificidae*) Dengan Memanfaatkan Limbah Budidaya Ikan Lele (*Clarias* sp.) Sistem Intensif Terhadap Kualitas Air Ikan Lele Dan Produksi Cacing Sutra. *Jurnal Depik*. Vol : 1 No : 4.